

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Seperti dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tetapi permasalahan tentang pendidikan di Indonesia merupakan masalah klasik yang tidak akan habis dikaji dan tidak akan tuntas jika di kupas. Meskipun demikian, pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin membaik seperti menggalakan pendidikan 9 tahun.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Pendidikan di Indonesia persiapan pelaksanaan pendidikan telah dirumuskan dan dirancang oleh Pemerintah melalui Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Pada kurikulum ini Pemerintah telah memberikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran. Dari kurikulum tersebut pemerintah juga mewajibkan bagi setiap guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan masing-masing

sekolah. Selain itu guru juga harus dapat menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut menjadi indikator- indikator yang lebih spesifik lagi.

Dalam era globalisasi ini dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, khususnya dalam dunia pendidikan, banyak perkembangan yang begitu pesat. Dukungan teknologi semakin canggih yang memiliki peranan dalam mendukung segala aspek kehidupan manusia termasuk segi komunikasi dan informasi. Kemajuan ilmu komunikasi dan informasi memberikan arahan dan tuntutan kepada kegiatan pendidikan untuk memanfaatkan media teknologi dalam pengelolaan pendidikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan bahan ajar sehingga memberikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Selain itu juga, faktor kualitas pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidik atau guru. Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara profesional. Untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional, diperlukan berbagai persyaratan seperti kompetensi akademik, kompetensi metodologis, kematangan pribadi, sikap penuh dedikasi, kesejahteraan yang memadai, pengembangan karier, budaya kerja, dan suasana kerja yang kondusif.

Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan pembelajaran dari sumber pesan yaitu guru melalui saluran/media tertentu kepada siswa yang berlaku sebagai penerimapesan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Deni Darmawan bahwa:

“Komunikasi secara ilmiah dapat juga berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim (komunikator/sender) kepada penerima (komunikan/receiver) dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media) untuk mendapatkan umpan balik (feedback). (Deni Darmawan, 2007:25)”

Bertolak dari penjelasan tersebut, faktor pendukung dalam pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik adalah diperlukannya suatu strategi yang tepat, adapun salah satu upaya tersebut, selain menggunakan metode yang

efektif juga harus memanfaatkan media pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran di sekolah, karena media pada dasarnya dapat memberikan minat dan motivasi siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran video, sesuai dengan sifatnya media video memiliki banyak keunggulan. Keunggulan media video adalah dapat digunakan pada komputer maupun televisi, secara personal ataupun digunakan secara bersama. Selain itu juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri, hal ini sesuai juga dengan pendapat Cepy Riyana bahwa:

“Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media video memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajarn masing-masing. Video sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. (Cepy Riyana, 2007:3)

Disini penulis mencoba meneliti penggunaan media pembelajaran berupa video. Berikut ini beberapa kelebihan menggunakan media video dalam pembelajaran:

- a. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, unsur perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian maka akan timbul rangsangan untuk belajar.
- b. Bahan pembelajaran lebih jelas dan terarah maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran (Nana Sudjana dalam Faridah,2006:11).

*Video tutorial* dapat menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan, namun demikian tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi. Kegunaan lain dari *video tutorial* mampu mengajak siswa

untuk mendapatkan pengalaman pribadi secara langsung dari sebuah proses dan memperlihatkan pada siswa contoh tingkah laku yang diinginkan, contoh interaksi manusia dan dapat menyajikan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa. Hal ini biasanya disajikan dalam bentuk program pendek, dimana dalam penelitian ini pun berupa *video tutorial* berdurasi pendek.

*Video tutorial* dapat dikatakan sebagai sebuah media yang baru dan belum diekspolarasi potensi yang dimilikinya secara lebih jauh. Ditengah perkembangan teknologi dan informasi, serta kemajuan media digital memungkinkan untuk *video tutorial* dalam mempermudah pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk media gambar gerak yang disertai suara dengan penyajian yang lebih variatif, penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media gambar (cetak) yang hanya menyajikan gambar diam. Penggunaan media tutorial dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan secara signifikan, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan banyaknya faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk meneliti kemungkinan dari penggunaan *video tutorial* mampu meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. *Video tutorial* sebagai media audio-visual diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi pelajaran karena siswa bisa langsung melihat materi dengan jelas. Visualisasi lebih nyata akan sangat mendukung pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan semua pernyataan diatas, diperlukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai penggunaan media *video tutorial* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkaji “Pengaruh Penggunaan *Video Tutorial Adobe Premiere Pro CS4* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Fotografi* dan *Videografi* di SMK Nasional Bandung”.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan secara umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Adakah Pengaruh Penggunaan Media *Video tutorial Adobe Premiere Pro CS4* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa?”. Agar lebih rinci, oleh karena itu dirumuskan kembali kedalam beberapa sub, yaitu :

1. Adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek pengetahuan pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi* antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?
2. Adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek pemahaman pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi* antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?
3. Adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek penerapan pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi* antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *video tutorial* pada mata pelajaran multimedia. Secara lebih khusus penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek pengetahuan pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi* antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek pemahaman pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi*

antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh perbedaan yang signifikan pada ranah kognitif aspek penerapan pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi* antara siswa yang menggunakan *video tutorial* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dan praktek?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *video tutorial adobe premiere CS4* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *fotografi* dan *videografi*, diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung.

##### 1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan yang lebih mengenai penggunaan media-media pendukung dalam pembelajaran khususnya media *video tutorial*, serta implementasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Praktisi Pendidikan (Guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan (guru) agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *video tutorial* sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan menarik.

###### b. Siswa

Sebagai salah satu media alternatif pendukung pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar siswa dan mempermudah siswa dalam

memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Peneliti

Sebagai jalan alternatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

d. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran khususnya media *video tutorial* bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan agar lebih terarah, maka penulis membaginya kedalam beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Teori**, akan diuraikan mengenai landasan teori atau gambaran umum teori yang melandasi penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, akan diuraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengolahan data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, akan diuraikan mengenai penjelasan hasil dari penelitian.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**, akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Serta saran-saran dari peneliti bagi pihak-pihak terkait.



Yenny Susanti Saprudin, 2014

*Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembinaan Kemandirian Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Klas II A Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)